

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, seluruh masyarakat dituntut untuk mengenyam pendidikan sampai kejenjang SMA atau sederajat. Ditengah perkembangan teknologi yang semakin canggih, pemerintah dan pihak sekolah harus mampu memikirkan cara terbaik dalam menggunakan model pembelajaran agar mampu diterima oleh siswa-siswi dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu: bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta guru sebagai subjek pembelajaran. Pemilihan sumber belajar, model, metode, dan strategi dalam pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan supaya berorientasi pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu komponen penting. Guru harus menjadi teladan bagi siswanya. Kualitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika guru memiliki kualitas yang baik, siswa pun akan termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil yang baik. Guru adalah sumber belajar di kelas. Guru harus mampu menarik perhatian siswa supaya tertarik untuk belajar. Sebagaimana telah dijelaskan pada UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 20 “dalam melaksanakan keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan

proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran". Model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh karena model pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan siswa akan membuat siswa bosan dan jenuh untuk belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi akuntansi kelas XI di SMK Negeri 6 Medan. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI masih tergolong rendah, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dikarenakan adanya kejenuhan saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah daftar keterangan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 6 Medan..

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Akuntansi 1 dan 2
Siswa Kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2 SMK Negeri 6 Medan

Kelas	Test	KK M	Jumlah Siswa	Memperoleh Nilai \geq KKM			Memperoleh Nilai \leq KKM		
				Nilai Rata- rata	Jumlah Siswa	%	Nilai Rata- rata	Jumlah Siswa	%
XI	UH 1	75	36	83,4	20	55,56	73,3	16	44,44
AK ₁	UH 2	75	36	84,2	12	33,33	68,2	24	66,67
	Rata-rata				16	44,44		20	55,56
XI	UH 1	75	36	81,6	16	44,44	69,8	20	55,56
AK ₂	UH 2	75	36	82,6	12	33,33	70,6	24	66,67
	Rata-rata				14	38,89		22	61,11

Sumber : Daftar Nilai Semester Ganjil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan, Tahun Pelajaran 2018/2019 (Hotmian Samosir, S.Pd)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat rata-rata dari hasil ulangan siswa kelas XI Akuntansi 1 dari hasil UH 1 dan 2. Rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 16 siswa (44,44%) dan 20 Siswa lainnya (55,56%) memperoleh nilai $<$ KKM. Sama halnya dikelas XI Akuntansi 2 dari hasil UH 1 dan 2, rata-rata siswa yang mampu untuk mencapai nilai \geq KKM hanya sebesar 14 Siswa (38,89%) dan 22 Siswa lainnya (61,11%) memperoleh nilai $<$ KKM. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimum tidak lebih dari 45% dan sebanyak 55% lebih siswa belum mampu mencapai nilai diatas KKM.

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan disebabkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru sebab guru masih menggunakan metode konvensional ketika mengajar sehingga siswa menjadi bosan, tidak aktif dan hanya sekedar mendengar dan menerima penjelasan. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru sebagai sumber belajar.

Dengan adanya kenyataan seperti di atas, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk itu alternatif pembelajaran yang berorientasi pada siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Model pembelajaran ini cocok digunakan ketika belajar akuntansi karna model ini merupakan cara belajar yang mengaktifkan siswa untuk mencari sumber-sumber belajar melalui interaksi dengan media cetak, non cetak dan sumber daya manusia. Cara belajar ini akan memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar sesuai

dengan gaya belajarnya masing-masing. Ia bebas pula belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya karena pusat belajar ada dalam pikiran masing-masing anak, bagaimana ia mengolah informasi yang ada disekelilingnya untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Sehingga pada akhirnya siswa dapat menemukan pengetahuan untuk dirinya sendiri bukan lagi dari guru, karena dalam cara belajar ini peran guru hanyalah fasilitator, motivator dan pemandu belajar.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan, Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa-siswi Akuntansi Kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK N 6 Medan
2. Metode pembelajaran yang berpusat kepada guru sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan media pembelajaran masih minim dilakukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *resource based learning* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk siswa Kelas XI Akuntansi
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 6 Medan Tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

1.6 Manfaat Penelitian

Secara umum hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa sumbangan informasi ilmiah yang dapat dijadikan

sebagai salah satu referensi, bahan perbandingan bagi peneliti atau guru dalam mengembangkan model pembelajaran. Secara khusus penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi bagi:

1. Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang model pembelajaran *Resource Based Learning* dalam upaya memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Institusi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademik Unimed khususnya program studi pendidikan akuntansi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Siswa

Siswa dapat mengetahui langsung bagaimana cara menentukan penggunaan metode pembelajaran yang bersumber langsung dari sebuah media.

THE
Character Building
UNIVERSITY